
**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL DAN
KECERDASAN INTERPERSONAL TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA**

*(The Influence of Contextual Learning Model and Interpersonal Intelligence
Towards Student's Learning Outcomes)*

Sukdi

Teknologi Pembelajaran Pascasarjana Universitas Sultan Ageng Tirtayasa
den_sukdi68@yahoo.com

Sholeh hidayat, Luluk Asmawati

Teknologi Pembelajaran Pascasarjana Universitas Sultan Ageng Tirtayasa

Abstract

In this research the writer is interested to know the influence of contextual learning model and personal intelligence at the subject administration office. (the subject ; the definition of business trips, kind of business trip, the procedure of business trip, make the report at SMK GUNA BANGSA Banjarsari-Lebak. Based on the problems and the destination of research, the the researcher is using experiment research and have the sample population 80 (eighty) students grade XI (eleven) of SMK GUNA BANGSA Banjarsari-Lebak 2015/2016 academic year. Technique of collecting data the writer using the random sampling . there are two ways of collecting data the first is post test and the second is pretest to get result test students, the researcher conducted of the test that is using the quizoner to know the personal intelligence student on the subject learning administration office at the XI grade of SMK GUNA BANGSA Banjarsari- Lebak. The result of the research get are differences between the contextual learning model and expository model on the student achievement the intelligence interpersonal students have the influence to the result achievement on the subject administration office on the cognitive, psycomotoric, affective there are interaction between contextual learning model and personal intelligence on influence to the result achievement students in administration office there are differences in the result achievement student by using contextual learning model

Keywords : Contextual Learning, Interpersonal Intelligence, Learning Outcomes

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan hasil belajar melalui penggunaan model pembelajaran kontekstual dan kecerdasan interpersonal terhadap hasil belajar pada pelajaran administrasi perkantoran (Materi : membuat laporan perjalanan bisnis) di SMK Guna Bangsa Banjarsari Kabupaten Lebak. Berdasarkan permasalahan dan tujuan penelitian maka penelitian ini dilakukan melalui penelitian eksperimen, dengan sampel populasi sebanyak 80 siswa kelas XI SMK Guna Bangsa Banjarsari Kabupaten Lebak pada tahun pelajaran 2015/2016, sample yang digunakan adalah sampel jenuh. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan memberi test (Post dan pre test), untuk mengetahui kecerdasan interpersonal siswa terhadap mata pelajaran administrasi perkantoran pada siswa kelas XI SMK Guna Bangsa Banjarsari Kabupaten Lebak, dilakukan dengan menyebarkan angket, hasil penelitian menyebutkan Terdapat perbedaan hasil belajar administrasi perkantoran antara siswa yang menggunakan model pembelajaran kontekstual dengan siswa yang belajar dengan model pembelajaran ekspositori dan Kecerdasan interpersonal siswa berpengaruh terhadap hasil belajar pada mata pelajaran administrasi perkantoran.

Kata Kunci : Model Pembelajaran Kontekstual, Kecerdasan Interpersonal dan Hasil Belajar.

A. PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Untuk menunjang peningkatan pendidikan selain peran pemerintah dibutuhkan pula manusia – manusia Indonesia yang memiliki kecerdasan, karena dalam diri manusia terdapat beberapa kecerdasan; diantaranya kecerdasan *Intelligence* (IQ) yaitu kecerdasan yang ada dalam diri manusia itu sendiri yang bersifat permanen dan berbeda – beda dalam setiap diri manusia, sedangkan kecerdasan emosional (EQ) adalah kecerdasan pada diri manusia yang berkaitan dengan pengelolaan emosi (marah, takut, pendiam, malu) dan mampu mengenali dirinya sendiri serta orang lain, sementara kecerdasan *spiritual* (SQ) adalah kecerdasan mengenai kemampuan manusia (pribadi) atas makna dan nilai yang diterima dan dirasakan sendiri dalam kehidupannya. Selain tiga kecerdasan tersebut manusia juga memiliki kecerdasan interpersonal, Thomas Amstrong dalam Uno (2008:61), mendefinisikan kecerdasan interpersonal adalah kemampuan untuk menangkap dan membuat perbedaan dalam suasana hati, keinginan, motivasi dan perasaan orang lain.

Hasil belajar peserta didik akan sangat dipengaruhi oleh banyak faktor; faktor *input*, faktor proses dan faktor pendukung lainnya. Faktor *input* peserta didik sangat penting untuk diperhatikan karena *input* peserta didik akan memiliki daya dukung yang cukup variasi, yakni peserta didik yang memiliki *Intelligence Quotient* (IQ) tinggi, sedang dan rendah. Semakin tinggi IQ seorang siswa akan semakin memiliki bekal potensial dan memudahkan peserta didik dalam proses belajar dan dalam mendapatkan prestasi begitu juga sebaliknya peserta didik yang memiliki IQ rendah lebih sulit dimotivasi, kurang semangat dalam belajar dan tidak pernah bermimpi untuk berprestasi.

Dengan demikian proses pembelajaran dalam kelas sangat dipengaruhi oleh tingkat kompetensi dan profesionalitas seorang guru, manakala guru mampu merubah *mind-set* para peserta didik besar kemungkinan proses pembelajaran semakin hari akan semakin kreatif, produktif, dan solutif.

2. Rumusan Masalah

- a. Apakah terdapat perbedaan hasil belajar antara penggunaan model pembelajaran kontekstual dengan model pembelajaran ekspositori pada mata pelajaran

administerasi perkantoran materi membuat laporan perjalanan bisnis?

- b. Apakah terdapat perbedaan hasil belajar antara siswa yang memiliki kecerdasan interpersonal tinggi dengan siswa yang memiliki kecerdasan interpersonal rendah pada mata pelajaran administerasi perkantoran materi membuat laporan perjalanan bisnis?
- c. Apakah terdapat perbedaan hasil belajar antara penggunaan model pembelajaran kontekstual bagi siswa yang memiliki kecerdasan interpersonal tinggi dengan menggunakan model pembelajaran ekspositori bagi siswa yang memiliki kecerdasan interpersonal rendah pada mata pelajaran Administrasi perkantoran materi membuat laporan perjalanan bisnis ?
- d. Apakah terdapat perbedaan hasil belajar antara penggunaan model pembelajaran kontekstual untuk siswa yang memiliki kecerdasan interpersonal rendah dengan menggunakan model pembelajaran ekspositori untuk siswa yang memiliki kecerdasan interpersonal rendah ?
- e. Apakah terdapat perbedaan hasil belajar antara penggunaan model pembelajaran kontekstual untuk siswa yang memiliki kecerdasan interpersonal tinggi dengan menggunakan model pembelajaran kontekstual untuk siswa yang memiliki kecerdasan interpersonal rendah ?
- f. Apakah terdapat perbedaan hasil belajar antara penggunaan model pembelajaran ekspositori untuk siswa yang memiliki kecerdasan interpersonal tinggi dengan menggunakan model pembelajaran ekspositori untuk siswa yang memiliki kecerdasan interpersonal rendah ?
- g. Apakah terdapat interaksi antara model pembelajaran dengan kecerdasan interpersonal terhadap hasil belajar Administerasi perkantoran materi membuat laporan perjalanan bisnis?

3. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui:

- a. Perbedaan hasil belajar antara penggunaan model pembelajaran kontekstual dengan model pembelajaran ekspositori pada mata pelajaran Administerasi Perkantoran materi membuat laporan perjalanan bisnis..

- b. Perbedaan hasil belajar antara siswa yang memiliki kecerdasan interpersonal yang tinggi dengan siswa yang memiliki kecerdasan interpersonal yang rendah pada mata pelajaran Administrasi Perkantoran materi membuat perjalanan bisnis..
- c. Perbedaan hasil belajar antara penggunaan model pembelajaran kontekstual bagi siswa yang memiliki kecerdasan interpersonal yang tinggi dengan model ekspositori bagi siswa yang memiliki kecerdasan interpersonal yang rendah pada mata pelajaran Administrasi Perkantoran materi membuat perjalanan bisnis.
- d. Perbedaan hasil belajar antara penggunaan model pembelajaran kontekstual untuk siswa yang memiliki kecerdasan interpersonal yang rendah dengan menggunakan model pembelajaran ekspositori untuk siswa yang memiliki kecerdasan interpersonal yang rendah pada mata pelajaran Administrasi Perkantoran materi membuat laporan perjalanan bisnis.
- e. Perbedaan hasil belajar antara penggunaan model pembelajaran kontekstual untuk siswa yang memiliki kecerdasan interpersonal yang tinggi dengan menggunakan model pembelajaran kontekstual untuk siswa yang memiliki kecerdasan interpersonal yang rendah pada mata pelajaran Administrasi Perkantoran materi membuat perjalanan bisnis.
- f. Perbedaan hasil belajar antara penggunaan model pembelajaran ekspositori untuk siswa yang memiliki kecerdasan interpersonal yang tinggi dengan menggunakan model pembelajaran ekspositori untuk siswa yang memiliki kecerdasan interpersonal yang rendah pada mata pelajaran Administrasi Perkantoran materi membuat perjalanan bisnis.
- g. Interaksi antara model pembelajaran dengan kecerdasan interpersonal terhadap hasil belajar administrasi perkantoran materi membuat laporan perjalanan bisnis

B. KAJIAN TEORETIK

Menurut Hamalik (2006: 30), hasil belajar adalah bila seseorang telah belajar akan terjadi perubahan tingkah laku pada orang tersebut, misalnya dari tidak tahu menjadi tahu, dan dari tidak mengerti menjadi mengerti. Berdasarkan teori Taksonomi Bloom hasil belajar dalam rangka studi dicapai melalui tiga kategori ranah antara lain kognitif, psikomotorik dan afektif. Menurut Muslich (2007:41) pembelajaran kontekstual atau *contextual teaching and learning* (CTL) adalah konsep belajar yang membantu guru mengaitkan antara materi pembelajaran dengan situasi dunia nyata siswa dan mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya dalam kehidupan mereka sehari-hari. Menurut Wahab (2009:6) mengajar secara tradisional diartikan sebagai suatu kegiatan untuk mendiseminasikan informasi kepada siswa di dalam kelas, dan secara umum disamakan dengan memberitahu (*telling*).

C. METODOLOGI PENELITIAN

1. Tempat dan Waktu Penelitian

Lokasi dari penelitian ini bertempat di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Guna Bangsa, Jl. Saketi-Malingping Km. 17 Desa Kerta Kecamatan Banjarsari, Kabupaten Lebak. Jumlah rombongan belajar pada kelas XI terdiri dari 2 (Dua) rombel dengan jumlah per rombel 42 orang sehingga jumlah keseluruhan 84 siswa pada SMK Guna Bangsa. Penelitian ini di fokuskan pada siswa – siswi kelas XI.1 dengan jumlah 42 siswa. Berdasarkan jadwal penelitian yang sudah dibuat oleh peneliti, penelitian ini dilakukan dimulai pada bulan Januari – Desember 2016.

2. Subjek Penelitian Tindakan

Target dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMK Guna Bangsa kecamatan Banjarsari yang terdiri dari 8 kelas, masing-masing kelas 40 siswa. Populasi terjangkau adalah kelas XI berjumlah dua kelas, masing-masing 40 siswa. Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan sampel jenuh, mengambil kelas perlakuan (A) maka akan didapat kelas eksperimen (A₁) dan kelas control (A₂).

3. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

a. Analisis Deskriptif

Teknik ini digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum. Teknik ini digunakan untuk menyajikan dan analisis kualitatif data dalam bentuk table distribusi frekuensi, grafik, histogram dan stem and leaf (diagram batang daun).

b. Analisis Inferensial

Teknik ini digunakan untuk menganalisa data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi, Teknik ini digunakan untuk melakukan uji perasyarat yang mencakup.

1) Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk membuktikan apakah seluruh kelompok data sampel berasal dari distribusi normal. Uji normalitas dilakukan untuk menguji data hasil mata pelajaran ekonomi dengan menggunakan bantuan *Microsoft Excel dan Program SPSS 16*.

2) Uji Homogenitas Varians

Uji homogenitas varians dilakukan untuk mengetahui apakah sampel yang dipilih menjadi responden berasal dari kelompok yang sama. Artinya harus diketahui jika sampel yang diambil memiliki sifat-sifat yang sama atau homogeny. Uji homogeny dalam penelitian ini menggunakan bantuan program *Microsoft Excel dan Program SPSS 16*.

c. Teknik Pemeriksaan dan Keabsahan

Karena jenis penelitian merupakan penelitian eksperimen maka pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan *factorial design* (dsain factorial) 2×2 dan analisis data menggunakan ANAVA dua jalur. Jika hasil analisis menunjukan adanya interaksi antara variabel bebas dengan variabel terikat, maka analisis lebih lanjut akan dilakukan dengan menggunakan *Microsoft Excel dan Program SPSS 16*.

D. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan Hasil penelitian yang telah dilakukan dan hasil analisis dengan teknik ANAVA dua jalur menunjukkan bahwa penggunaan model pembelajaran kontekstual berpengaruh terhadap hasil belajar administrasi perkantoran. Dalam melaksanakan proses pembelajaran, salah satu strategi yang digunakan untuk meningkatkan proses dan hasil pembelajaran adalah penggunaan model yang sesuai.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dan hasil analisis dengan teknik ANAVA dua jalur, diperoleh hasil nilai F hitung sebesar 25,240 lebih besar dari nilai F tabel sebesar 4,09 dari hasil perhitungan tersebut menunjukkan bahwa nilai F hitung diperoleh lebih besar dari nilai F tabel dengan taraf signifikansi 5 %. Terbukti bahwa terdapat perbedaan hasil belajar administrasi perkantoran antara menggunakan model pembelajaran kontekstual dibandingkan dengan menggunakan model pembelajaran ekspositori hal tersebut dikarenakan model kontekstual dalam pembelajarannya siswa diberikan keleluasaan untuk mengeksplorasi pola pikir kreatif dibantu dengan bimbingan dan pengarahan dari guru

E. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Terdapat perbedaan hasil belajar siswa antara penggunaan model pembelajaran kontekstual dengan model pembelajaran ekspositori pada mata pelajaran administrasi perkantoran, bahwa siswa yang diberi perlakuan model pembelajaran kontekstual hasilnya lebih baik dibandingkan dengan siswa yang dalam proses pembelajarannya hanya menggunakan model pembelajaran ekspositori.
2. Terdapat perbedaan hasil belajar siswa antara siswa yang memiliki kecerdasan interpersonal yang tinggi dengan siswa yang memiliki kecerdasan interpersonal yang rendah. Kecerdasan interpersonal siswa sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa, semakin tinggi kecerdasan interpersonal yang dimiliki siswa akan lebih baik pula hasil belajarnya.
3. Terdapat perbedaan hasil belajar siswa antara penggunaan model pembelajaran kontekstual untuk siswa yang memiliki kecerdasan interpersonal tinggi dengan

- model pembelajaran ekspositori untuk siswa yang memiliki kecerdasan interpersonal tinggi pada mata pelajaran administrasi perkantoran. Siswa yang memiliki kecerdasan interpersonal tinggi dengan penggunaan model pembelajaran kontekstual memperoleh hasil belajar lebih tinggi dibanding dengan siswa yang memiliki kecerdasan interpersonal tinggi dengan menggunakan model pembelajaran ekspositori.
4. Terdapat perbedaan hasil belajar siswa antara penggunaan model pembelajaran kontekstual untuk siswa yang memiliki kecerdasan interpersonal rendah dengan model pembelajaran ekspositori untuk siswa yang memiliki kecerdasan interpersonal yang rendah. Penggunaan model pembelajaran kontekstual untuk siswa yang memiliki kecerdasan interpersonal yang rendah menghasilkan hasil belajar yang lebih tinggi dibanding dengan penggunaan model pembelajaran ekspositori untuk siswa yang memiliki kecerdasan interpersonal yang rendah.
 5. Terdapat perbedaan hasil belajar siswa antara penggunaan model pembelajaran kontekstual untuk siswa yang memiliki kecerdasan interpersonal tinggi dengan penggunaan model pembelajaran kontekstual untuk siswa yang memiliki kecerdasan interpersonal yang rendah. Penggunaan model pembelajaran kontekstual untuk siswa yang memiliki kecerdasan interpersonal yang tinggi mendapatkan hasil belajar yang lebih tinggi daripada penggunaan model pembelajaran kontekstual untuk siswa yang memiliki kecerdasan interpersonal rendah.
 6. Terdapat perbedaan hasil belajar siswa antara penggunaan model pembelajaran ekspositori untuk siswa yang memiliki kecerdasan interpersonal yang tinggi dengan model pembelajaran ekspositori untuk siswa yang memiliki kecerdasan interpersonal yang rendah. Penggunaan model pembelajaran ekspositori untuk siswa yang memiliki kecerdasan interpersonal yang tinggi mendapatkan hasil belajar yang lebih tinggi daripada penggunaan model pembelajaran ekspositori pada siswa yang memiliki kecerdasan interpersonal rendah.
 7. Terdapat interaksi antara model pembelajaran kontekstual dengan kecerdasan interpersonal terhadap hasil belajar administrasi perkantoran. Penerapan model pembelajaran kontekstual pada siswa yang memiliki kecerdasan interpersonal tinggi mendapatkan hasil belajar yang tinggi, begitu juga sebaliknya penerapan model pembelajaran ekspositori pada siswa yang memiliki kecerdasan interpersonal yang rendah mendapatkan hasil belajar tinggi pula.
- Saran**
1. **Saran untuk Sekolah**
Pihak sekolah sebagai institusi yang bertanggung jawab dalam mengelola pendidikan dan pembelajaran, diharapkan sekolah mampu secara optimal membangun budaya belajar yang efektif sehingga dalam melaksanakan pendidikan dan pembelajaran setiap guru dapat melakukan perbaikan dengan model pembelajaran kontekstual, sehingga dapat membangun kualitas pembelajaran siswa di SMK Guna Bangsa Banjarsari Kabupaten-Lebak.
 2. **Saran untuk Guru**
Kepada guru hendaknya dapat menerapkan model pembelajaran kontekstual. Model pembelajaran kontekstual lebih berorientasi kepada siswa, sehingga terwujud *student dominated class* bukan *teacher dominated class*. Dengan demikian siswa akan lebih pro aktif, mampu mengembangkan potensi dan kreativitasnya serta termotivasi untuk senantiasa belajar, sehingga mereka menjadi manusia yang kreatif sesuai dengan tujuan pendidikan dan tuntutan masyarakat yang semakin maju dan berkembang.
 3. **Saran untuk Siswa**
Peserta didik hendaknya dapat senantiasa menjadikan belajar sebagai sebuah kebutuhan serta berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran baik dikelas maupun diluar kelas. Karena efektivitas dan efisiensi proses pendidikan sangat ditentukan oleh sejauh mana kebutuhan siswa terhadap belajar serta partisipasi siswa dalam proses pembelajaran, sebagai salah satu bentuk interaksi edukatif. Hal demikian akan berpengaruh

terhadap pencapaian prestasi belajar siswa dan harapan yang selama ini dicita-citakan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi; Khiorul Iif; 2011; Strategi Pembelajaran Sekolah Terpadu; Jakarta; PT; Prestasi Pustakaraya;
- Amri; Sofyan; 2010; Proses Pembelajaran Kreatif dan Inovatif dalam kelas Metoda Landasan Teoritis-Praktis dan Penerapannya; Jakarta; Prestasi Pustaka
- Arikunto; Suharsimi; 2009; Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik; Jakarta; PT; Bumi Aksara
- Arsjad; Maidar G dan Mukti S; 1986; Buku Materi Pokok Berbicara 2; PT; Bumi Aksara
- Agustian; A; Ginanjar; 2005; Rahasia Sukses Membangun Kecerdasan Emosional dan Spritual; Jakarta; Agra Publishing
- Basyiruddin; Usman; 2002; Metodologi Pembelajaran Agama Islam; Jakarta Ciputat Press; Cet; ke-1; h; 36
- Buku modul PLPG; Tim Penyusun PLPG 2011; UNJ Jakarta
- Depdiknas; 2006; Bunga Rampai Keberhasilan Guru dalam Pembelajaran (SMA; SMK; dan SLB); Jakarta; Depdiknas;
- Depdikbud; 2007; Model Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran; Jakarta; Ditjen Dikdasmen
- Dimiyati dan Mudjiono; 1999; Belajar dan Pembelajaran-Jakarta Rineka Cipta;
- Efendi; A; 2005; Revolusi Kecerdasan Abad 21 Kritik MI; EI; SQ; AQ; dan Successful Intelligence Atas IQ; Bandung; Alfabeta;
- Goleman; D; 2000; Emotional Inetellegnce (terjemahan); Jakarta; Gremedia Pustaka Utama;
- Goleman; Daniel; 2000; Working With Emotional Intelligence (terjemahan); Jakarta ; PT; Gramedia Pustaka Utama;
- Hamalik; Oemar; 2006; Proses Belajar Mengajar; Jakarta; PT; Bumi Aksara
- Hamzah; 2008; Model Pembelajaran Menciptakan Pembelajaran yang kreatif Efektif; Jakarta; Bumi Aksar
- Iyas; 2010; Perbandingan Metode Pembelajaran Konvensional dengan Metode Pembelajaran Hypnhoteaching; Jakarta; Raja Grafindo Persada
- Joyce & Well; 1996 Models Of Teaching; USA; Allyn & Bacon A Simon & Scuster Company
- Khasanah; Nur 2010 Pembelajaran Fisika Dengan Metode Inkuiri Terbimbing dan inkuiri bebas termodifikasi ditinjau dari kemampuan berfikir kritis dan kemampuan ESQ; Tesis UNS Surakarta (Tidak di Publikasikan)
- Kusandar; 2008; Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Sukses dalam Sertifikasi Guru; Jakarta; Raja Grafindo Persada
- Mikarsa; Taufik; dan Prianto; (2009); Pendidikan Anak di SD; Ja-karta; Universitas Terbuka;
- Riyanto Yatim; 2010; Pradigma Baru Pembelajaran; Jakarta Kencana Prenada Media Group
- Rusman; 2012; Model-model Pembelajaran; Jakarta; Raja Grafindo Persada
- Rustaman; N; Rochintaniawati; D; Nurjihani; M; K; subekti; R; Redjeki; S; Adi Yudianto; S; Dirdjosoemarto; S; H; Yanti; dan achmad; Y; (2001); Strategi Belajar mengajar JICA IMSTEP; Tidak diterbitkan
- Sagala; Syaiful; 2003; Konsep dan Makna Pembelajaran; Untuk Membantu Memcahkan Problematika Belajar dan Mengajar; Bandung-Alfabeta

Universitas Sultan Ageng Tirtayasa; 2015
Pedoman Penulisan Tesis

<http://dokumen.tips/documents/2015/12/23/materi-mpb-kelas-xi-semester-2.html>
Trusday; March 24; 2016 09:45 Am

<http://namikazegugum.blogspot.co.id/2014/01/materi-mpb-kelas-xi-semester-1.html>
Trusday; March 24; 2016 09:26 Am